

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan oleh penulis, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data kualitas bacaan Al-Qur'an santri tahfizh Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru dengan penilaian aspek *makhārijul ḥurūf*, *fashāhahan*, serta kaidah tajwid pada pembacaan Q.S. Al-Muzzammil/73: 20. Dari 10 santri tahfizh terdapat nilai kualitas sangat baik dengan nilai di atas rata-rata 90 semuanya, dengan 8 orang santri persamaan kesalahan terletak di *fashāhah* dan juga nilai indikator paling tinggi rata-rata di tajwid nilai indikator yang paling rendah rata-rata di *makhārijul ḥurūf*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an santri tahfizh Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru rata-rata sangat baik.
2. Faktor pendukung kualitas bacaan Al-Qur'an santri tahfizh Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru adalah dengan adanya metode pembelajaran Turki Utsmani, peran guru/ustadz, lingkungan yang religius, serta intensitas latihan yang rutin untuk santri. Kemudian faktor penghambat kualitas bacaan Al-Qur'an santri tahfizh Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru adalah kurangnya penekanan pada tahap awal (*tahsin*), metode pembelajaran yang terasa monoton, motivasi

terhadap santri, perbedaan latarbelakang santri, keterbatasan waktu pembelajaran.

B. Saran

Pada penelitian ini pasti terdapat kesalahan atau kekurangan di dalamnya, akan tetapi penulis berharap penelitian ini akan menjadi sebuah khazanah keilmuan dan motivasi untuk belajar Al-Qur`an. Adapun saran yang menjadi masukan penulis untuk lembaga, santri, dan penulis selanjutnya yang diteliti:

1. Bagi Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru

Bagi pihak Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru, diharapkan agar terus meingkatkan pembinaan tahsin dan tajwid santri secara lebih intensif, khususnya bagi santri yang masih mengalami kesulitan dalam penerapan *makhārijul ḥurūf* dan hukum tajwid. Selain itu, pondok pesantren diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan tidak monoton agar santri lebih termotivasi dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur`an. Pengawasan dan evaluasi bacaan juga perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga kualitas bacaan santri dapat terus meningkat sesuai kaidah tajwid dan tartil.

2. Bagi Santri Tahfizh Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru

Bagi santri tahfizh Pondok Pesantren Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru, diharapkan agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam *muraja`ah*, latihan membaca Al-Qur`an serta lebih memperhatikan kualitas bacaan dibandingkan hanya berfokus pada target hafalan. Santri juga diharapkan lebih bersungguhsungguh dalam mempelajari ilmu tajwid dan memperbaiki *makhārijul ḥurūf* agar

bacaan Al-Qur'an yang dimiliki menjadi lebih fasih, dan sesuai dengan kaidah yang benar. Dengan latihan yang rutin dan semangat belajar yang tinggi, kualitas bacaan santri diharapkan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kualitas bacaan Al-Qur'an santri tahfizh. Penulis selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi metode, jumlah informan, maupun aspek yang diteliti, seperti pengaruh metode pembelajaran tertentu terhadap kemampuan *tahsin* dan tahfizh santri. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren.